

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang peneliti ambil adalah Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Alasan peneliti mengambil Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah adalah Bank BUMN memiliki tingkat kepercayaan nasabah yang lebih tinggi dibandingkan bank swasta. Bank BUMN juga merupakan bank yang mengelola aset-aset negara. Hal tersebut dapat dilihat dari kepemilikan saham yang menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh negara lebih besar dari yang dimiliki oleh masyarakat.

Dan alasan peneliti ingin membandingkan antara bank BUMN konvensional dan syariah adalah karena meskipun sama-sama bergerak di bidang perbankan, penerapan kinerjanya tentu saja berbeda. Meskipun sama-sama bernaung di bawah BUMN, contohnya bank konvensional menggunakan bunga dan syariah menggunakan margin, *outputnya* tetap akan berbeda.

Sedangkan untuk Sampel dari Penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk mengambil sampel pada sebuah penelitian dengan aturan yang ditetapkan

peneliti. Berikut adalah pertimbangan peneliti untuk menentukan sampel yang dipilih :

1. Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah dan juga terdaftar di Bank Indonesia.
2. Menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2002-2016 untuk bank bumh konvensional dan periode tahun 2005-2016 untuk bank bumh syariah.
3. Menerbitkan laporan GCG setelah penerapan tahun 2006 untuk bank bumh konvensional dan tahun 2009 untuk bank bumh syariah.
4. Menyediakan informasi yang peneliti butuhkan.

Adapun sampel yang peneliti ambil sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Bank yang Menjadi Sampel Penelitian

Bank BUMN K	Bank BUMN S
Bank Mandiri	Bank Mandiri Syariah

Sumber: www.bi.go.id

B. Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, maka pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Data-data tersebut dapat dilihat kembali pada Laporan Tahunan Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah pada tahun yang sudah ditentukan pada *website* yang diperlukan.

Kemudian untuk teknik pengambilan data dengan cara mengambil data yang mendukung dengan penelitian ini melalui proses analisis membandingkan kinerja keuangan pada laporan keuangan Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah pada tahun 2002-2016 untuk konvensional dan tahun 2005-2016 untuk syariah.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti ambil adalah data sekunder. Maksud data sekunder adalah sebuah data yang sifatnya permanen tetapi biasanya melalui perantara. Contoh perantaranya adalah *website*. Sumber data yang peneliti peroleh berasal dari website BI/www.bi.go.id untuk data laporan keuangan tahun 2002-2014 pada bank BUMN Konvensional sedangkan pada tahun 2015-2016 menggunakan laporan publikasi tahunan dari website OJK/ www.ojk.go.id. Kemudian data untuk bank BUMN Syariah tahun 2005-2014 dari *website* BI, dan 2015-2016 dari *website* OJK . Hal tersebut didasari karena adanya perubahan atas Surat Edaran Bank

Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Sedangkan untuk data GCG nya diperoleh di masing-masing website Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah yang bersangkutan.

Jenis Data dan Sumber

No	Jenis Data	Sumber
1	(Y) GCG	Website masing-masing BUS dan BUK
2	(X1) ROA	www.bi.go.id & www.ojk.co.go.id
3	(X2) ROE	www.bi.go.id & www.ojk.co.go.id
4	(X3) NIM	www.bi.go.id & www.ojk.co.go.id
5	(X4) BOPO	www.bi.go.id & www.ojk.co.go.id

D. Analisis Data

1. Proses Pengumpulan Data

Data penelitian yang diperlukan kemudian dikelompokkan menjadi variabel indikator yang sudah ditentukan. Variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel dependen dari laporan tahunan *Good Corporate Governance* yaitu nilai komposit GCG. Kemudian untuk variabel independen diambil 4 variabel bebas diambil dari laporan keuangan publikasi, yakni ROA, ROE, NIM/NOM, BOPO.

2. Pengolahan Data

Analisis data yang diambil adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang diambil analisis komparatif karena penelitian ini ingin membandingkan variabel-variabel dan mengetahui hasil dari perbandingan tersebut. Uji dari hipotesis di atas menggunakan uji *Wilcoxon*, karena data yang dihimpun tidak terdistribusi normal. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data *time series*. Penelitian ini menggunakan bantuan alat berupa SPSS 22.

3. Analisis Data time Series

Data time series dalam *Engineering Statistics Handbook* merupakan runtutan data variable kejadian yang berturut-turut di interval waktu dimana mempunyai jarak sama (Yamin dan Kurniawan, 2014:289).

4. Metode Analisis

Alur yang dipakai untuk penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif sebab peneliti ingin melihat sebuah hubungan Antara variable bebas dan variable terikat. Berikut merupakan proses dari metode kuantitatif:

(a) Uji Normalitas

Adanya uji normalitas data adalah untuk mengetahui kecakapan sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau data yang berbentuk lonceng.

(b) Statistik Non Parametrik

Statistik Non Parametrik merupakan sebuah pengujian populasi yang tidak bergantung pada asumsi yang mengikat karena Uji non parametrik adalah jalur alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan itu. Meskipun data tersebut tidak memenuhi asumsi yang ada, menggunakan uji non parametrik dapat memenuhi hasil yang valid (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2001:116). :

(c) Uji Dua Sampel yang Berkaitan

Dari uji statistik non parametrik diatas, peneliti menggunakan Uji Dua Sampel Yang Berkaitan karena data yang diteliti menggunakan perbandingan. Dan di dalam Uji Dua Sampel Yang Berkaitan diambil uji *Wilcoxon*.

(d) Uji *Wilcoxon Signed Rank-test*.

Uji *Wilcoxon* merupakan uji yang digunakan untuk meneliti hasil pengamatan yang memiliki pasangan dilihat dua data apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan (singgih Santoso, 2012).

Alur untuk uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut (Hasan, 2003):

- (1) Menentukan formulasi hipotesis

Ha: Jumlah urutan tanda positif dengan jumlah urutan tanda negatif adalah sama (tidak ada perbedaan nyata Antara pasangan data)

- (2) Menentukan kriteria pengujian

Ha ditolak $\alpha < \text{nilai signifikan}$

Ha diterima $\alpha > \text{nilai signifikan}$

- (3) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan Ha diterima atau ditolak.